

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menemukan fenomena permasalahan mengenai *turnover intention* pegawai toko Alfamart di Cibinong disebabkan oleh tiga faktor yang paling dominan yakni keseimbangan pekerjaan dan kehidupan pribadi, beban dan waktu kerja serta komitmen terhadap organisasi. Faktor pertama yakni keseimbangan pekerjaan dan kehidupan pribadi, hal ini dikarenakan perusahaan menetapkan sistem shift dan juga hari libur yang tidak selalu jatuh pada hari sabtu atau minggu yang mana ketika pegawai umumnya bekerja, pegawai toko Alfamart libur dan begitupun ketika pegawai umumnya libur, tetapi pegawai toko Alfamart bekerja sehingga pegawai sering mengorbankan waktu pribadi untuk kepentingan pekerjaan dan pegawai pun merasa kesulitan atau hanya memiliki waktu sedikit untuk meluangkan waktu bersama keluarga ataupun teman.

Faktor yang kedua yakni beban dan waktu kerja. Faktor ini disebabkan target yang cukup tinggi selain itu pegawai juga harus bertanggung jawab jika terdapat barang-barang yang hilang. Waktu kerja yang ditetapkan perusahaan memang 8 jam, namun perusahaan menetapkan jam loyalitas yang mana dapat sampai 4 jam di luar jam kerja tanpa dihitung lembur. Untuk waktu istirahatnya fleksibel menunggu pada saat toko sepi atau bergantian dengan rekannya. Untuk faktor yang terakhir yakni komitmen terhadap organisasi, seluruh informan peduli dengan kesuksesan perusahaan, namun mereka dominan hanya ingin bekerja sewajarnya saja sesuai dengan *job desc* dan waktu kerja. Pegawai pun tidak ragu untuk berpindah apabila mendapatkan tawaran yang lebih menarik misalnya dari segi pendapatan yang ditawarkan sehingga dapat dikatakan bahwa komitmen pegawai terhadap organisasi masih rendah. Pegawai bekerja sewajarnya karena jam loyalitas yang sudah ditetapkan perusahaan dan tidak dihitung lembur itu, bahkan hari libur nasional pun tidak dihitung lembur.

6.2 Keterbatasan

Peneliti mengalami beberapa keterbatasan dalam proses pengerjaan penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan tersebut :

1. Kesibukkan informan di toko Alfamart dan juga kesibukkan dalam kehidupan pribadinya sehingga membuat peneliti kesulitan dalam menyesuaikan jadwal dan juga pelaksanaan wawancara
2. Referensi penelitian terdahulu masih yang sedikit sehingga membuat peneliti kesulitan dalam mendapatkan bahan referensi untuk acuan dalam penelitian

6.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan serta kesimpulan yang telah di sajikan. Peneliti berniat untuk memberikan saran terkait faktor yang mempengaruhi *turnover intention* pegawai toko Alfamart di Cibinong.

1. Secara Teoritis

Peneliti mengharapkan agar lebih banyak lagi penelitian kualitatif yang membahas mengenai *turnover intention* pegawai agar lebih banyak yang bisa dijadikan acuan dalam membuat penelitian *turnover intention* pegawai dengan menggunakan faktor lain agar dapat membandingkan mana yang benar-benar menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *turnover intention* pegawai.

2. Secara Praktisis

Peneliti menyarankan agar atasan toko lebih memperhatikan lagi dalam pembagian shift dan pembagian hari libur agar setiap pegawai bisa mendapatkan hari libur paling tidak 1-2 kali libur pada hari *weekend* dalam satu bulan. Pihak Alfamart juga harus lebih memperhatikan jam kerja pegawainya, agar antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dapat seimbang sehingga pegawai merasa nyaman dan di perhatikan untuk waktu kehidupan pribadinya. Serta yang terakhir untuk dapat meningkatkan komitmen organisasi dengan cara mendorong pegawai untuk menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan dalam rangka menumbuhkan lingkungan kerja yang positif, memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berinovasi, melibatkan mereka dalam beberapa pengambilan keputusan serta melibatkan mereka dalam mencapai tujuan organisasi.